

Analisis Penyebab Rendahnya Penggunaan Dompot Elektronik (*E-Wallet*) Berdasarkan Kelompok Umur Di Indonesia

Mulil Khaira¹, R Teduh Dirgahayu², Taufiq Hidayat³

^{1,2,3}Program Studi Informatika Program Magister, Universitas Islam Indonesia Jl.Kaliurang, KM. 14.5, Sleman, D.I. Yogyakarta, 55584
17917216@students.uii.ac.id¹, teduh.dirgahayu@uui.ac.id², taufiq.hidayat@uui.ac.id³

Abstract

The number of internet users in Indonesia are high, but there is a gap in the number of users e-wallet based on age groups in Indonesia. For example, the low use of e-wallets among the 18-24 year age group and among the 40-year-old age group. Even though e-wallets offer many benefits for their users. Therefore, this study aims to determine the factors causing the low use of e-wallets among the 18-24 year age group and those over 40 years of age. This study uses UTAUT2 as the basic framework and the Security variable as an additional variable. Data collection was carried out online using google form to 117 respondents. The software for data analysis is SmartPLS. The results in the 18-24 year age group are Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Hedonic Motivation, Price Value and Habit affect Behavioral Intention positively and Facilitating Conditions, Behavioral Intention affect Use Behavior positively. Whereas in the age group over 40 years, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Hedonic Motivation, Price Value, Security affect Behavioral Intention positively and Facilitating Conditions, Habit, Behavioral Intention affect Use Behavior positively.

Keywords: *E-Wallet; UTAUT2; SmartPLS;*

Abstrak

Pengguna internet di Indonesia tergolong tinggi, namun terdapat kesenjangan jumlah pengguna e-wallet berdasarkan kelompok umur di Indonesia. Seperti, rendahnya penggunaan e-wallet di kalangan kelompok umur 18 – 24 tahun dan kalangan kelompok umur lebih dari 40 tahun. Padahal e-wallet menawarkan banyak manfaat bagi para penggunanya. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor-faktor penyebab rendahnya penggunaan e-wallet di kalangan kelompok umur 18 – 24 tahun dan kalangan kelompok umur lebih dari 40 tahun. Penelitian ini menggunakan UTAUT2 sebagai kerangka kerja dasar dan variabel Security sebagai variabel tambahan. Pengumpulan data dilakukan secara online menggunakan google form ke 117 responden. Perangkat lunak untuk analisis data adalah SmartPLS. Hasil pada kelompok umur 18-24 tahun adalah Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Hedonic Motivation, Price Value dan Habit mempengaruhi Behavioral Intention secara positif dan Facilitating Conditions, Behavioral Intention mempengaruhi Use Behavior secara positif. Sedangkan pada kelompok umur lebih dari 40 tahun adalah Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Hedonic Motivation, Price Value, Security mempengaruhi Behavioral Intention secara positif dan Facilitating Conditions, Habit, Behavioral Intention mempengaruhi Use Behavior secara positif.

Kata kunci: *E-Wallet; UTAUT2; SmartPLS;*

1. PENDAHULUAN

Pengguna internet di Indonesia tergolong tinggi, namun terdapat kesenjangan jumlah pengguna *e-wallet* berdasarkan kelompok umur di



Indonesia. Data tahun 2019 menyebutkan bahwa pengguna internet paling tinggi di Indonesia berdasarkan kelompok umur terdapat pada kelompok umur 17 – 25 tahun sebesar 85,4% [1]. Sedangkan, menurut data tahun 2020, data pengguna *e-wallet* paling tinggi di Indonesia berdasarkan kelompok umur tidak terdapat pada kelompok umur 17 – 25 tahun, melainkan terdapat pada kelompok umur 25 – 40 tahun sebesar 26%, 25 % dan 27% [2]. Data pengguna *e-wallet* pada kalangan kelompok umur 18 – 24 tahun hanya 12% dan 10% [2]. Kesenjangan jumlah pengguna internet kelompok umur 17 – 25 tahun dan pengguna *e-wallet* kelompok umur 18 – 24 tahun adalah sebesar 63,4%. Padahal kelompok umur 18 – 24 tahun masih tergolong ke dalam kelompok umur 17 – 25 tahun. Hal ini sangat disayangkan, karena *e-wallet* adalah sebuah layanan *fintech* yang menawarkan banyak manfaat bagi para penggunanya. Misalnya, manfaat *e-wallet* adalah memberikan kemudahan penggunaan, meningkatkan produktivitas, efisiensi waktu, meningkatkan kinerja pengguna dan menyediakan penawaran promosi [3],[4]. Penjabaran data tahun 2019 [1], pengguna internet berdasarkan kelompok umur di Indonesia sampai pada kelompok umur 55 – 65 tahun sebesar 19,6%. Akan tetapi, pengguna *e-wallet* yang dipaparkan hanya sampai pada kelompok umur 35 – 40 tahun [2]. Penulis ingin meneliti, mengapa data tertera hanya sampai kelompok umur 35 – 40 tahun? Padahal kelompok umur lebih dari 40 tahun mempunyai peluang yang sama untuk menggunakan *e-wallet*, karena sama-sama menggunakan internet dan *e-wallet* juga dapat memberikan manfaat yang sama pada kelompok umur lebih dari 40 tahun. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti penyebab rendahnya penggunaan *e-wallet* di kalangan kelompok umur 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun. Data pengguna internet dan data pengguna *e-wallet* disajikan lebih detailnya di tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Data Pengguna Internet

| Data Pengguna Internet | Persentase |
|------------------------|------------|
| 17 – 25 | 85,4% |
| 26 – 35 | 65,6% |
| 36 – 45 | 52% |
| 45 - 55 | 30,8% |
| 55 - 65 | 19,6% |

Tabel 2. Data Pengguna E-wallet

| Data Pengguna E-Wallet | Persentase |
|------------------------|------------|
| 18 – 20 | 12% |
| 21 – 24 | 10% |
| 25 – 29 | 26% |
| 30 – 34 | 25% |
| 35 – 40 | 27% |

Telah ada sejumlah teori yang membahas tentang tingkat penerimaan teknologi oleh pengguna. Peneliti dari Malaysia merancang kerangka kerja sendiri untuk membahas tentang tingkat penerimaan teknologi oleh pengguna [5]. Tentunya kerangka kerja yang diusulkan sudah merujuk ke beberapa referensi yang dijadikan pedoman dalam penelitian dan rujukan beberapa referensi digabungkan menjadi satu model penelitian yang baru. Ada 3 variabel [5] untuk mengukur efektivitas *e-wallet* di Malaysia yaitu *Convenience*, *Cost Saving* dan *Security*. 3 variabel tersebut diyakini mampu mempengaruhi keputusan konsumen untuk menggunakan *e-wallet* secara signifikan.

Teori lainnya adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2) [6]. UTAUT2 adalah teori yang dirancang untuk memudahkan peneliti dalam membahas tentang tingkat penerimaan teknologi oleh pengguna. UTAUT2 adalah pengembangan UTAUT. Pada tahun 2003 [7], ditemukan sebuah teori baru untuk memahami penerimaan dan penggunaan teknologi oleh pengguna yang disebut dengan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT dikembangkan dengan mengadopsi kesuksesan teori TAM2. Variabel kerangka kerja UTAUT adalah *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI) dan *Facilitating Conditions* (FC). Pada tahun 2012, UTAUT kembali dikembangkan [6] menjadi UTAUT2. Semenjak UTAUT dipublikasikan, banyak peneliti lain yang mengembangkan UTAUT sebagai kerangka kerja penelitian. Oleh sebab itu, setelah mencermati pengembangan kerangka kerja UTAUT dari peneliti lain, penemu [6] merasa perlu menambahkan variabel baru yang diyakini mempunyai peran sama penting dengan variabel sebelumnya dalam memahami niat perilaku pengguna untuk menerima dan menggunakan teknologi. Ada 3 variabel tambahan pada UTAUT2 yaitu *Hedonic Motivation* (HM), *Price Value* (PV), *Habit* (H), *Behavioral Intention* (BI) dan *Use Behavior* (UB). Masing-masing variabel mempunyai peran. *Performance Expectancy* (PE) adalah variabel yang dapat mengukur keuntungan yang diperoleh pengguna dalam meningkatkan kinerja pekerjaan karena menggunakan sebuah sistem. *Effort Expectancy* (EE) adalah variabel yang dapat mengukur tingkat kemudahan yang diperoleh pengguna dalam menggunakan sebuah sistem. *Social Influence* (SI) adalah variabel yang dapat mengukur pengaruh lingkungan sosial dalam mendorong seseorang untuk menggunakan sebuah sistem. *Facilitating Conditions* (FC) adalah variabel yang dapat mengukur pengaruh infrastruktur organisasi dan teknis dalam mendorong seseorang untuk menggunakan sebuah sistem. *Hedonic Motivation* (HM) adalah variabel yang dapat mengukur tingkat kesenangan yang diperoleh pengguna karena menggunakan sebuah sistem. *Price Value* (PV) adalah variabel yang dapat mengukur seberapa besar biaya yang dikeluarkan pengguna dalam menggunakan sebuah sistem dengan manfaat yang diperoleh. *Habit* (H) adalah variabel yang dapat mengukur tingkat penggunaan sebuah sistem menjadi kebiasaan bagi pengguna. *Behavioral Intention* (BI) adalah variabel yang dapat mengukur niat perilaku pengguna untuk menggunakan sebuah

sistem. *Use Behavior* (UB) adalah variabel yang dapat mengukur intensitas pengguna dalam menggunakan sebuah sistem.

Beberapa peneliti juga telah menggunakan kerangka kerja UTAUT2 untuk membahas tingkat penerimaan *e-wallet* bagi pengguna [8],[9]. Akan tetapi, masing-masing peneliti memodifikasi kerangka kerja UTAUT2 menjadi kerangka kerja baru. Variabel moderator UTAUT2 seperti *gender*, *age* dan *experience* tidak digunakan di dalam kerangka kerja penelitian. Alasannya adalah variabel moderator tidak dibutuhkan pada penelitian tersebut, karena responden yang dituju adalah responden yang sudah menjadi pengguna *e-wallet*, bukan calon pengguna (pengguna yang akan mengadopsi *e-wallet*) untuk pertama kali. *Performance Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Hedonic Motivation*, *Price Value*, *Perceived Security*, *General Privacy* dan *Perceived Savings* mempengaruhi niat konsumen untuk menggunakan *e-wallet* secara signifikan [8]. Sedangkan, 2 variabel lainnya yaitu *Effort Expectancy* dan *Habit* tidak mempengaruhi niat konsumen untuk menggunakan *e-wallet* secara signifikan [8].

Lain halnya dengan peneliti lain [9] mengatakan bahwa *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Perceived Trust*, *Perceived Risk* dan *Habit* mempengaruhi *Behavioral Intention* pengguna *e-wallet* secara signifikan. *Performance Expectancy*, *Hedonic Motivation* dan *Price Value* tidak mempengaruhi *Behavioral Intention* pengguna *e-wallet* secara signifikan. *Facilitating Conditions*, *Habit* dan *Behavioral Intention* mempengaruhi *Use Behavior* pengguna *e-wallet* secara signifikan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan kerangka kerja dasar UTAUT2 [6] dan variabel *Security* [5] sebagai variabel tambahan. Dua variabel lainnya [5] tidak diikutsertakan karena memiliki kesamaan dengan fungsi variabel UTAUT2. *Effort Expectancy* pada UTAUT2 memiliki fungsi yang sama dengan variabel *Convenience* dan *Price Value* pada UTAUT2 memiliki fungsi yang sama dengan variabel *Cost Saving*. Sama seperti penelitian sebelumnya, responden pada penelitian ini adalah responden yang sudah menggunakan *e-wallet* yang ada di Indonesia, bukan adopsi awal *e-wallet*. Maka, penelitian tidak menggunakan variabel moderator UTAUT2 seperti *age*, *gender* dan *experience*. Harapannya adalah penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi perusahaan penyedia untuk memperbaiki dan mengembangkan aplikasi *e-wallet* di masa depan agar masyarakat lebih tertarik untuk memilih menggunakan *e-wallet* sebagai metode pembayaran elektronik.

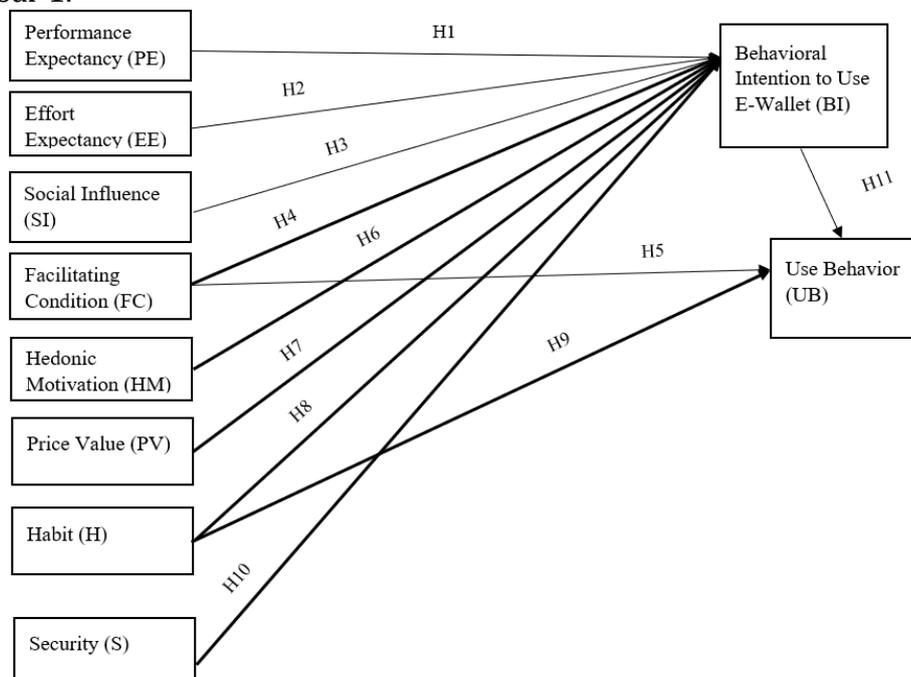
2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Tahap Penyusunan Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian terdiri dari beberapa poin yaitu H1 : *Performance Expectancy* (PE) mempengaruhi *Behavioral Intention* (BI) pengguna *e-wallet* secara positif berdasarkan kelompok umur 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun. H2 : *Effort Expectancy* (EE) mempengaruhi *Behavioral Intention* (BI) pengguna *e-wallet* secara positif



berdasarkan kelompok umur 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun. H3 : *Social Influence* (SI) mempengaruhi *Behavioral Intention* (BI) pengguna *e-wallet* secara positif berdasarkan kelompok umur 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun. H4 : *Facilitating Conditions* (FC) mempengaruhi *Behavioral Intention* (BI) pengguna *e-wallet* secara positif berdasarkan kelompok umur 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun. H5 : *Facilitating Conditions* (FC) mempengaruhi *Use Behavior* (UB) pengguna *e-wallet* secara positif berdasarkan kelompok umur 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun. H6 : *Hedonic Motivation* (HM) mempengaruhi *Behavioral Intention* (BI) pengguna *e-wallet* secara positif berdasarkan kelompok umur 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun. H7 : *Price Value* (PV) mempengaruhi *Behavioral Intention* (BI) pengguna *e-wallet* secara positif berdasarkan kelompok umur 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun. H8 : *Habit* (H) mempengaruhi *Behavioral Intention* (BI) pengguna *e-wallet* secara positif berdasarkan kelompok umur 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun. H9 : *Habit* (H) mempengaruhi *Use Behavior* (UB) pengguna *e-wallet* secara positif berdasarkan kelompok umur 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun. H10 : *Security* (S) mempengaruhi *Behavioral Intention* (BI) pengguna *e-wallet* secara positif berdasarkan kelompok umur 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun. H11 : *Behavioral Intention* (BI) mempengaruhi *Use Behavior* (UB) secara positif berdasarkan pengalaman pengguna *e-wallet* sebelumnya pada kelompok umur 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun. Hipotesis dijelaskan secara rinci pada gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

2.2. Tahap Pengumpulan Data

Penyebaran kuesioner ke pengguna *e-wallet* di Indonesia dimulai dari tanggal 13 Desember 2020 – 26 Desember 2020. Ada 222 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Namun hanya 117 responden yang tergolong ke dalam kelompok umur 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun. Selebihnya, partisipan tergolong ke dalam kelompok umur selain 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun. Sedangkan, sampel yang sudah ditentukan dalam penelitian adalah responden kelompok umur 18 - 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun. Setelah dicermati, diperoleh 63 jawaban responden kelompok umur 18 – 24 tahun, akan tetapi hanya 60 responden yang siap diolah untuk tahap selanjutnya, karena 1 responden merupakan pengguna *m-banking* dan 2 lainnya tidak menggunakan *e-wallet*. Serta, diperoleh 54 jawaban responden untuk kelompok umur lebih dari 40 tahun. Total jumlah akhir jawaban responden untuk kedua kelompok umur adalah 114. Kuesioner dibuat berdasarkan model penelitian. Setiap variabel pada kuesioner penelitian mempunyai beberapa indikator pernyataan. Setiap indikator pernyataan diukur menggunakan skala *likert* 1-5 dengan keterangan 1 = tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju dan 5 = sangat setuju.

2.3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak *SmartPLS*. Ada 2 jenis evaluasi yang dilakukan saat analisis data yaitu [10] :

2.3.1. Evaluasi model pengukuran.

Pada evaluasi model pengukuran melakukan 2 jenis pengujian yaitu uji validitas dan uji realibilitas. Masing-masing pengujian terbagi kembali ke dalam 2 jenis yaitu :

a) Uji validitas

Masing-masing pengujian validitas memiliki tujuan dan persyaratan yaitu :

- 1) Validitas konvergen bertujuan untuk menguji apakah variabel penelitian valid atau tidak, dapat dilihat dari segi nilai AVE minimal harus 0,5.
- 2) Validitas diskriminan bertujuan untuk menguji apakah variabel penelitian valid atau tidak, dapat dilihat dari segi nilai *Fornell and Larcker* dengan syarat nilai akar kuadrat dari AVE setiap variabel laten harus lebih besar daripada korelasi antar variabel laten.

b) Uji realibilitas

Masing-masing pengujian realibilitas juga memiliki tujuan dan persyaratan yaitu :

- 1) Realibilitas indikator bertujuan untuk menguji apakah indikator penelitian dapat dipercaya atau tidak, dapat dilihat dari segi nilai *Outer Loadings* minimal harus 0,7.

2) Reliabilitas konsistensi internal digunakan untuk menguji apakah variabel penelitian dapat dipercaya atau tidak, dapat dilihat dari segi nilai *Reliability* minimal harus 0,7.

2.3.2. Evaluasi model struktural

Evaluasi model struktural ada dua yaitu *R-Square* dan *P-Value*. *R-Square* adalah nilai yang menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. *P-Value* adalah nilai yang menunjukkan sebuah hipotesis dapat diterima ataupun ditolak. Syaratnya adalah nilai minimal harus 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Evaluasi Model Pengukuran

Tahap ini adalah hasil pengolahan data yang telah diolah menggunakan *SmartPLS* untuk kelompok umur 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun. Khusus pengolahan data responden kelompok umur lebih dari 40 tahun sedikit berbeda dengan kelompok umur 18 - 24 tahun. Karena menghilangkan beberapa indikator yang nilainya tidak memenuhi syarat yang sudah ditetapkan. Seperti, indikator BI3 dan FC3 pada *Outer Loadings* yaitu 0,696 dan 0,643. Sedangkan, indikator pada *Outer Loadings* dapat dikatakan terpercaya apabila nilai yang dihasilkan minimal 0,7. Selanjutnya, menghapus indikator PE3, PE4, EE3, EE4, SI3, FC2, HM2, PV1, H2, S3 agar nilai korelasi antar variabel dengan variabel itu sendiri dan variabel dengan variabel lainnya pada *Fornell and Larcker* tepat. Penyajian pertama adalah hasil dari evaluasi model pengukuran. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Evaluasi Model Pengukuran Responden Kelompok Umur 18 – 24 tahun dan Kelompok Umur Lebih dari 40 tahun

| Variabel | Indikator | Realibilitas | | | | Validitas | |
|----------|-----------|----------------------|---------|-------------------|---------|------------|---------|
| | | Outer Loadings (0,7) | | Realibility (0,7) | | AVE (0,5) | |
| | | 18 – 24 th | > 40 th | 18 – 24 th | > 40 th | 18 – 24 th | > 40 th |
| PE | PE1 | 0,943 | 0,890 | 0,965 | 0,908 | 0,872 | 0,831 |
| | PE2 | 0,934 | 0,932 | | | | |
| | PE3 | 0,963 | - | | | | |
| | PE4 | 0,895 | - | | | | |
| EE | EE1 | 0,915 | 0,898 | 0,954 | 0,904 | 0,838 | 0,825 |
| | EE2 | 0,945 | 0,919 | | | | |
| | EE3 | 0,942 | - | | | | |
| | EE4 | 0,856 | - | | | | |
| SI | SI1 | 0,931 | 0,889 | 0,943 | 0,894 | 0,847 | 0,809 |
| | SI2 | 0,906 | 0,910 | | | | |

| Variabel | Indikator | Realibilitas | | | | Validitas | |
|----------|-----------|----------------------|---------|-------------------|---------|------------|---------|
| | | Outer Loadings (0,7) | | Realibility (0,7) | | AVE (0,5) | |
| | | 18 - 24 th | > 40 th | 18 - 24 th | > 40 th | 18 - 24 th | > 40 th |
| | SI3 | 0,924 | - | | | | |
| FC | FC1 | 0,897 | 0,908 | 0,943 | 0,874 | 0,805 | 0,777 |
| | FC2 | 0,927 | - | | | | |
| | FC3 | 0,889 | - | | | | |
| | FC4 | 0,875 | 0,854 | | | | |
| HM | HM1 | 0,948 | 0,888 | 0,962 | 0,886 | 0,895 | 0,795 |
| | HM2 | 0,971 | - | | | | |
| | HM3 | 0,918 | 0,895 | | | | |
| PV | PV1 | 0,967 | - | 0,982 | 0,880 | 0,949 | 0,785 |
| | PV2 | 0,979 | 0,878 | | | | |
| | PV3 | 0,975 | 0,894 | | | | |
| H | H1 | 0,927 | 0,875 | 0,940 | 0,920 | 0,796 | 0,793 |
| | H2 | 0,847 | 0,877 | | | | |
| | H3 | 0,873 | 0,918 | | | | |
| | H4 | 0,920 | - | | | | |
| S | S1 | 0,939 | 0,846 | 0,946 | 0,896 | 0,815 | 0,743 |
| | S2 | 0,940 | 0,878 | | | | |
| | S3 | 0,896 | - | | | | |
| | S4 | 0,832 | 0,861 | | | | |
| BI | BI1 | 0,965 | 0,921 | 0,961 | 0,920 | 0,893 | 0,851 |
| | BI2 | 0,903 | 0,924 | | | | |
| | BI3 | 0,965 | - | | | | |
| UB | UB1 | 0,704 | 0,720 | 0,776 | 0,777 | 0,637 | 0,637 |
| | UB2 | 0,882 | 0,869 | | | | |

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa semua indikator di *Outer Loadings*, telah memenuhi nilai standar dari reliabilitas indikator yaitu 0,7. Maknanya adalah semua indikator penelitian dapat dipercaya. Semua variabel laten di *Average Variance Extracted (AVE)* telah memenuhi nilai standar dari validitas konvergen yaitu 0,5. Maknanya adalah semua variabel laten penelitian valid atau tepat. Semua variabel laten di realibilitas telah memenuhi nilai standar dari realibilitas konsistensi internal yaitu 0,7. Maknanya adalah semua variabel laten penelitian dapat dipercaya. Jadi, uji reliabilitas dan validitas dilihat dari segi nilai *Outer Loadings*, *Realibility* dan *AVE* pada kelompok umur 18 - 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun telah memenuhi syarat pengujian.

Penyajian kedua masih tentang evaluasi model pengukuran dengan menentukan nilai validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai *Fornell Larcker Criterion* kelompok umur 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun. Cara menentukan *Fornell Larcker Criterion of HTMT* yaitu akar kuadrat dari AVE setiap variabel laten harus lebih besar daripada korelasi antar variabel laten. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4 dan tabel 5.

Tabel 4. *Fornell Larcker Criterion* Responden Kelompok Umur 18 – 24 tahun

| Validity | | | | | | | | | | |
|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | BI | EE | FC | H | HM | PE | PV | S | SI | UB |
| BI | 0,945 | | | | | | | | | |
| EE | 0,823 | 0,915 | | | | | | | | |
| FC | 0,857 | 0,887 | 0,897 | | | | | | | |
| H | 0,798 | 0,656 | 0,669 | 0,892 | | | | | | |
| HM | 0,864 | 0,775 | 0,789 | 0,803 | 0,946 | | | | | |
| PE | 0,866 | 0,855 | 0,844 | 0,724 | 0,859 | 0,934 | | | | |
| PV | 0,844 | 0,714 | 0,787 | 0,725 | 0,808 | 0,805 | 0,974 | | | |
| S | 0,879 | 0,731 | 0,760 | 0,813 | 0,843 | 0,776 | 0,776 | 0,903 | | |
| SI | 0,671 | 0,596 | 0,586 | 0,755 | 0,779 | 0,634 | 0,623 | 0,734 | 0,920 | |
| UB | 0,214 | 0,198 | 0,304 | 0,344 | 0,212 | 0,215 | 0,169 | 0,228 | 0,102 | 0,798 |

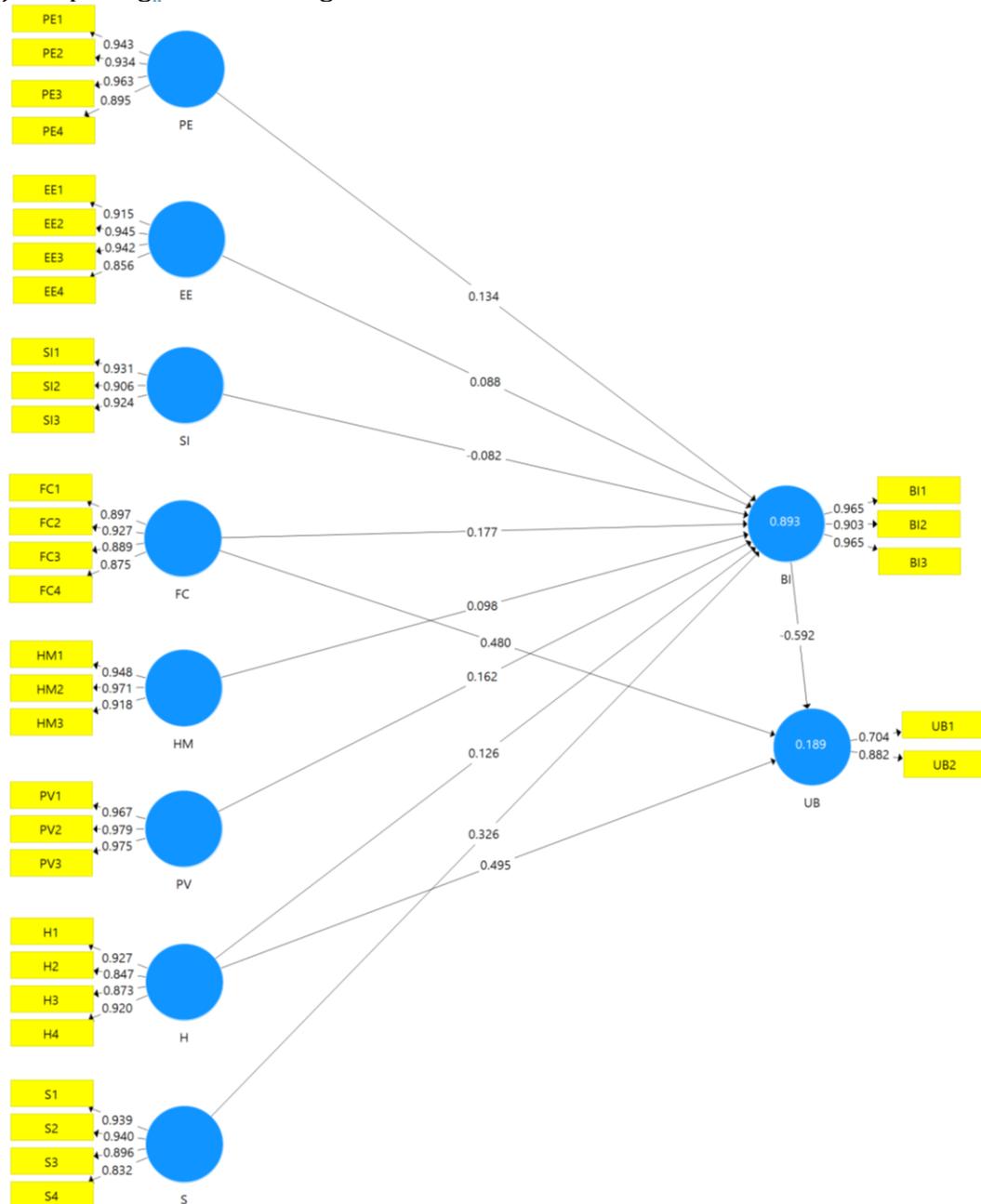
Tabel 5. *Fornell Larcker Criterion* Responden Kelompok Umur lebih dari 40 tahun

| Validity | | | | | | | | | | |
|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | BI | EE | FC | H | HM | PE | PV | S | SI | UB |
| BI | 0,923 | | | | | | | | | |
| EE | 0,719 | 0,909 | | | | | | | | |
| FC | 0,608 | 0,754 | 0,881 | | | | | | | |
| H | 0,807 | 0,845 | 0,768 | 0,890 | | | | | | |
| HM | 0,715 | 0,728 | 0,626 | 0,797 | 0,892 | | | | | |
| PE | 0,720 | 0,705 | 0,608 | 0,790 | 0,713 | 0,912 | | | | |
| PV | 0,664 | 0,737 | 0,740 | 0,756 | 0,587 | 0,646 | 0,886 | | | |
| S | 0,720 | 0,738 | 0,722 | 0,839 | 0,823 | 0,810 | 0,730 | 0,862 | | |
| SI | 0,638 | 0,686 | 0,604 | 0,801 | 0,810 | 0,688 | 0,525 | 0,721 | 0,899 | |
| UB | 0,257 | 0,336 | 0,328 | 0,291 | 0,297 | 0,296 | 0,170 | 0,327 | 0,222 | 0,798 |

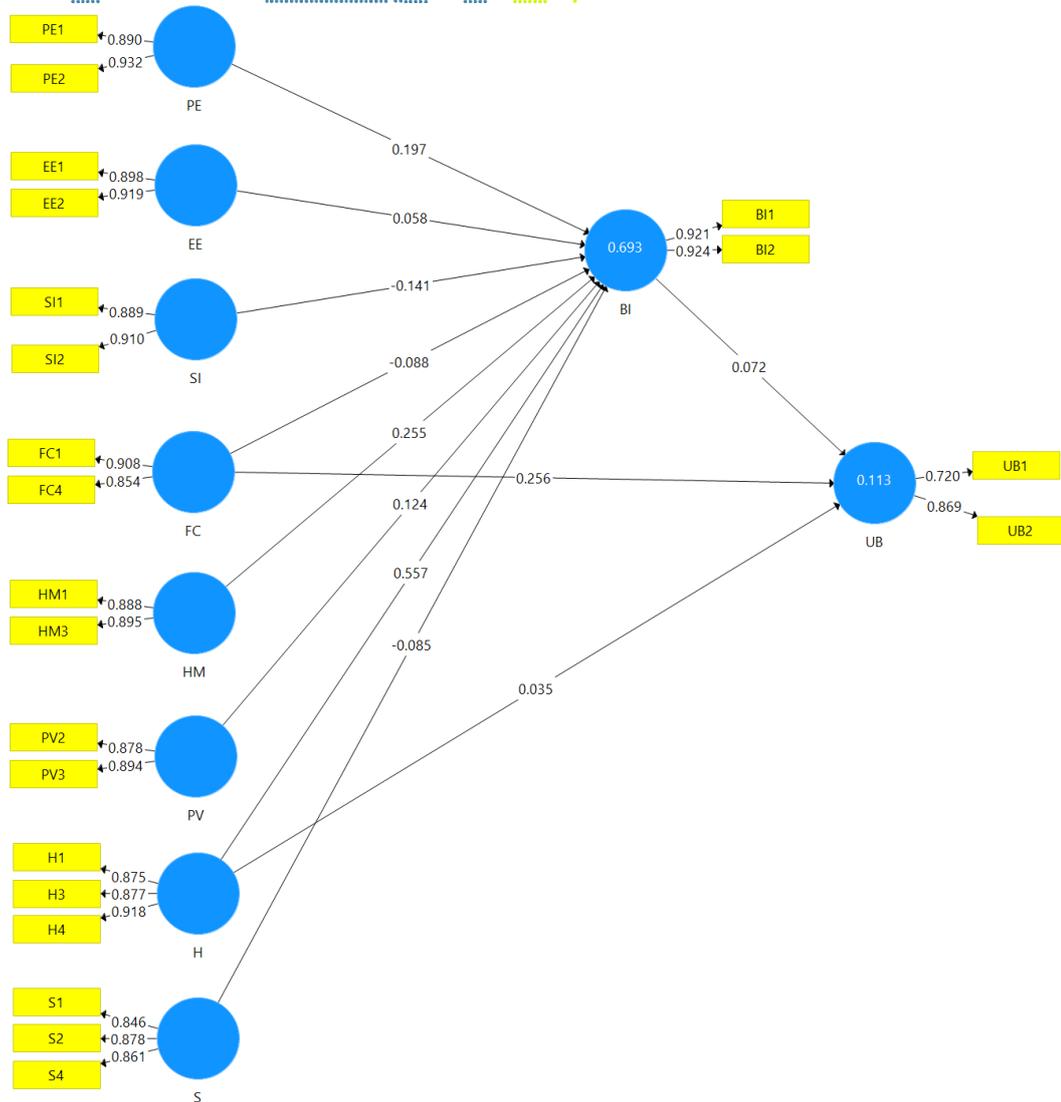
Berdasarkan tabel 4 dan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai *Fornell Larcker Criterion* telah memenuhi nilai standar dari validitas diskriminan. Semua akar kuadrat dari AVE setiap variabel laten yang ditunjukkan tabel 4 dan 5 lebih besar daripada korelasi antar variabel laten. Maknanya adalah variabel dan indikator untuk menguji validitas diskriminan penelitian ini tepat. Jadi, nilai *Fornell Larcker Criterion* pada kelompok umur 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun telah memenuhi syarat pengujian.

3.2. Hasil Evaluasi Model Struktural

Evaluasi model struktural terdiri dari 2 macam yaitu *R-Square* dan *P-Value*. Hasil pengolahan evaluasi model struktural kelompok umur 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun dapat dilihat dengan model jalur pada gambar 2 dan gambar 3.



Gambar 2. Model Jalur Responden Kelompok Umur 18 – 24 tahun



Gambar 3. Model Jalur Responden Kelompok Umur lebih dari 40 tahun

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat *R-Square* pada variabel *Behavioral Intention* (BI) adalah 0,893 dan *Use Behavior* (UB) adalah 0,189. Maksudnya adalah sebanyak 89% seluruh variabel laten dan indikator penelitian mempengaruhi *Behavioral Intention* (BI) pada kelompok umur 18 – 24 tahun. Serta, sebanyak 18% seluruh variabel laten dan indikator penelitian mempengaruhi *Use Behavior* (UB) pada kelompok umur 18 – 24 tahun. Sedangkan, gambar 3 juga dapat dilihat *R-Square* pada variabel *Behavioral Intention* (BI) adalah 0,693 dan *Use Behavior* (UB) adalah 0,113. Maksudnya adalah sebanyak 69% seluruh variabel laten dan indikator penelitian mempengaruhi *Behavioral Intention* (BI) pada kelompok umur lebih dari 40 tahun. Serta, sebanyak 11% seluruh variabel laten dan indikator penelitian mempengaruhi *Use Behavior* (UB) pada kelompok umur lebih dari 40 tahun.

Penyajian terakhir adalah penentuan hipotesis penelitian diterima atau ditolak pada kelompok umur 18 – 24 tahun dan kelompok umur lebih dari 40 tahun. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hipotesis, P-Value dan Keterangan

| Hipotesis | | P-Value (0,05) | | Keterangan | |
|-----------|---------|----------------|---------|--------------------|--------------------|
| | | 18 - 24 th | > 40 th | 18 - 24 th | > 40 th |
| H1 | PE > BI | 0,123 | 0,143 | Hipotesis diterima | Hipotesis diterima |
| H2 | EE > BI | 0,226 | 0,395 | Hipotesis diterima | Hipotesis diterima |
| H3 | SI > BI | 0,154 | 0,175 | Hipotesis diterima | Hipotesis diterima |
| H4 | FC > BI | 0,106 | 0,284 | Hipotesis diterima | Hipotesis diterima |
| H5 | FC > UB | 0,086 | 0,116 | Hipotesis diterima | Hipotesis diterima |
| H6 | HM > BI | 0,207 | 0,097 | Hipotesis diterima | Hipotesis diterima |
| H7 | PV > BI | 0,055 | 0,221 | Hipotesis diterima | Hipotesis diterima |
| H8 | H > BI | 0,121 | 0,008 | Hipotesis diterima | Hipotesis ditolak |
| H9 | H > UB | 0,028 | 0,469 | Hipotesis ditolak | Hipotesis diterima |
| H10 | S > BI | 0,014 | 0,335 | Hipotesis ditolak | Hipotesis diterima |
| H11 | BI > UB | 0,051 | 0,425 | Hipotesis diterima | Hipotesis diterima |

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa perbedaan dua kelompok umur tersebut adalah variabel *Security* (S) pada kelompok umur 18 – 24 tahun tidak memberikan pengaruh terhadap *Behavioral Intention* (BI) pengguna *e-wallet* secara positif. Sebaliknya, variabel *Security* (S) pada kelompok umur lebih dari 40 tahun memberikan pengaruh terhadap *Behavioral Intention* (BI) pengguna *e-wallet* secara positif. Variabel *Habit* (H) pada kelompok umur 18 – 24 tahun memberikan pengaruh terhadap *Behavioral Intention* (BI) pengguna *e-wallet* secara positif. Sebaliknya, variabel *Habit* (H) pada kelompok umur lebih dari 40 tahun tidak memberikan pengaruh terhadap *Behavioral Intention* (BI) pengguna *e-wallet* secara positif. Variabel *Habit* (H) pada kelompok umur 18 – 24 tahun tidak memberikan pengaruh terhadap *Use Behavior* (UB) pengguna *e-wallet* secara positif. Sebaliknya, variabel *Habit* (H) pada kelompok umur lebih dari 40

tahun memberikan pengaruh terhadap *Use Behavior* (UB) pengguna *e-wallet* secara positif.

Selainnya, variabel eksogen untuk kedua kelompok umur mempengaruhi variabel endogen. Variabel pada kelompok umur 18 – 24 tahun yang mempengaruhi *Behavioral Intention* (BI) pengguna *e-wallet* secara positif adalah *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Conditions* (FC), *Hedonic Motivation* (HM), *Price Value* (PV) dan *Habit* (H). Variabel pada kelompok umur 18 – 24 tahun yang mempengaruhi *Use Behavior* (UB) pengguna *e-wallet* secara positif adalah *Facilitating Conditions* (FC) dan *Behavioral Intention* (BI). Berbeda dengan kelompok umur lebih dari 40 tahun, variabel yang mempengaruhi *Behavioral Intention* (BI) pengguna *e-wallet* secara positif adalah *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Conditions* (FC), *Hedonic Motivation* (HM), *Price Value* (PV) dan *Security* (S). Variabel yang mempengaruhi *Use Behavior* (UB) pengguna *e-wallet* secara positif pada kelompok umur lebih dari 40 tahun adalah *Facilitating Conditions* (FC), *Habit* (H) dan *Behavioral Intention* (BI).

4. SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, kesimpulan penelitian adalah ternyata jumlah indikator penelitian pada saat pengolahan data memberikan pengaruh terhadap hasil olahan. Pengolahan data kelompok umur 18 – 24 tahun menggunakan semua indikator penelitian, namun karena frekuensi penggunaan yang rendah dan jumlah uang yang dikeluarkan per transaksi sedikit mempengaruhi nilai variabel lain. Jadi, penyebab rendahnya penggunaan *e-wallet* kalangan kelompok umur 18 – 24 tahun adalah variabel *Habit* (H) tidak berpengaruh secara positif terhadap *Use Behavior* (UB) pengguna *e-wallet*, variabel *Security* (S) tidak berpengaruh secara positif terhadap *Behavioral Intention* (BI) pengguna *e-wallet* dan intensitas penggunaan *e-wallet* yang rendah.

Sedangkan, pada kelompok umur lebih dari 40 tahun, harus menghilangkan beberapa indikator penelitian dalam pengolahan data. Pada awal pengolahan data, sudah menghilangkan 2 indikator penelitian yaitu BI3 dan FC3. Disebabkan oleh nilai kedua indikator tersebut yang tidak memenuhi standar syarat pengujian realibilitas yang telah ditetapkan. Diikuti dengan menghilangkan indikator lain yaitu PE3, PE4, EE3, EE4, SI3, FC2, HM2, PV1, H2, S3 dengan tujuan nilai korelasi antar variabel dengan variabel itu sendiri dan variabel dengan variabel lainnya pada *Fornell and Larcker* tepat. Jadi, penyebab rendahnya penggunaan *e-wallet* kalangan kelompok umur lebih dari 40 tahun adalah variabel *Habit* (H) tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (BI) pengguna *e-wallet* secara positif dan banyaknya indikator lain yang juga tidak berpengaruh terhadap niat perilaku pengguna dan intensitas penggunaan *e-wallet*. Terbukti dengan beberapa indikator banyak yang dihilangkan untuk memaksimalkan hasil pengolahan agar sesuai dengan syarat pengujian.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat memperluas ruang lingkup penelitian. Misalnya, menganalisis niat perilaku pengguna *e-wallet* berdasarkan kelompok umur selain kelompok umur 18 – 24 tahun dan lebih dari 40 tahun. Menganalisis niat perilaku pengguna *e-wallet* tidak hanya dari segi umur, tetapi juga pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Statista, "Share of internet users in Indonesia in 2019, by age group," *Stat. Res. Dep.*, p. 5 September, 2019.
- [2] Ipsos, "Ipsos Media Conference - Strategi Menang Tanpa Bakar Uang," *Ipsos.Com*, 2020.
- [3] N. Syifa and V. Tohang, "The use of e-wallet system," *Proc. 2020 Int. Conf. Inf. Manag. Technol. ICIMTech 2020*, no. August, pp. 342–347, 2020, doi: 10.1109/ICIMTech50083.2020.9211213.
- [4] M. T. T. Teoh, C. Y. Hoo, and T. H. Lee, "E-Wallet Adoption: a Case in Malaysia," *Int. J. Res. Commer. Manag. Stud.*, vol. 2, no. 4, pp. 135–3, 2020.
- [5] F. Nizam, H. J. Hwang, and N. Valaei, *Measuring the effectiveness of E-wallet in Malaysia*, vol. 786. Springer International Publishing, 2019.
- [6] V. Venkatesh, J. Y. L. Tho, and XinXu, "Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology1," *2015 IEEE MTT-S Int. Microw. Symp. IMS 2015*, vol. 36, no. 1, pp. 157–178, 2012, doi: 10.1109/MWSYM.2015.7167037.
- [7] V. Venkatesh and R. H. Smith, "USER ACCEPTANCE OF INFORMATION TECHNOLOGY: TOWARD A UNIFIED VIEW1," *Microvasc. Res.*, vol. 47, no. 2, pp. 252–269, 2003, doi: 10.1006/mvre.1994.1019.
- [8] V. Soodan and A. Rana, "Modeling customers' intention to use e-wallet in a developing nation: Extending UTAUT2 with security, privacy and savings," *J. Electron. Commer. Organ.*, vol. 18, no. 1, pp. 89–114, 2020, doi: 10.4018/JECO.2020010105.
- [9] Muhammad Taufik Hidayat, Qurrotul Aini, and Elvi Fetrina, "Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus)," *J. Nas. Tek. Elektro dan Teknol. Inf.*, vol. 9, no. 3, pp. 239–247, 2020, doi: 10.22146/v9i3.227.
- [10] K. K. K.-K. Wong, "28/05 - Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Techniques Using SmartPLS," *Mark. Bull.*, vol. 24, no. 1, pp. 1–32, 2013.